JURNAL

ANALISIS METODE PENJUALAN ANGSURAN UNTUK MENGETAHUI LABA BERSIH PADA DEALER RIZKI JAYA MOTOR

Oleh:

NAMA : Dina Pratiwi

NPM : 12.1.01.04.0040

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Muchson, S.E, M.M.**
2. **Linawati, S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dina Pratiwi
NPM	: 12.1.01.04.0040
Telepun/HP	: 081259932993
Alamat Surel (Email)	: pratiwi.dyna77@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Metode Penjualan Angsuran Untuk Mengetahui Laba Bersih Pada Dealer Rizki Jaya Motor.
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Ekonomi.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Muchson, S.E., M.M	Linawati, S.Pd, M. Si	Dina Pratiwi
NIDN. 0018126701	NIDN.0708048501	NPM.12.1.01.04.0040

ANALISIS METODE PENJUALAN ANGSURAN UNTUK MENGETAHUI LABA BERSIH PADA DEALER RIZKI JAYA MOTOR

Dina Pratiwi
12.1.01.04.0040
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Ekonomi
pratiwi.dyna77@gmail.com
Dr. M. Muchson, S.E, M.M. dan Linawati, S.Pd., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode perhitungan bunga penjualan angsuran yang dapat memberikan laba yang maksimal bagi dealer Rizki Jaya Motor.

Dari hasil analisa data dapat diketahui jumlah pendapatan bunga dengan menggunakan metode *Long End Interest* dan *Short End Interest* jumlah pendapatan bunga memperoleh hasil yang sama. Adapun menggunakan metode Sisa Harga Kontrak menghasilkan jumlah pendapatan bunga paling tinggi selama 3 tahun berturut-turut. Pada tahun 2013 pendapatan bunga dan laba bersih menggunakan metode *Long End Interest* dan *Short End Interest* adalah sama, sebesar Rp.450.000 untuk pendapatan bunga dan laba bersihnya sebesar Rp. 1.400.000. Metode Sisa Harga Kontrak diperoleh pendapatan bunga sebesar 800.000 dan laba bersihnya adalah 1.750.000. Pada tahun 2014 pendapatan bunga dan laba bersih metode *Long End Interest* dan *Short End Interest* adalah sama, sebesar Rp1.200.000untuk pendapatan bunga dan menghasilkan jumlah laba bersih sebesar Rp. 2.000.000, sedangkan Metode Sisa Harga Kontrak diperoleh pendapatan bunga sebesar Rp. 2.250.000 dan laba bersih sebesar Rp. 3.050.000. Pada tahun 2015 pendapatan bunga dan laba bersih menggunakan metode *Long End Interest* dan *Short End Interest* adalah sama, sebesar Rp 975.000untuk pendapatan bunga dan jumlah laba bersih sebesar Rp. 2.275.000. Adapun Metode Sisa Harga Kontrak diperoleh pendapatan bunga sebesar Rp. 1.800.000 dan laba bersih sebesar Rp. 3.100.000.

Kata kunci: *metode penjualan angsuran, laba bersih.*

I. PENDAHULUAN

Kurangnya pengetahuan bagi masyarakat terutama bagi perintis usaha dealer dalam penetapan kebijakan pembebanan bunga, mengakibatkan laba bersih yang diperoleh kurang maksimal, bahkan dapat mengalami kebangkrutan, dan setiap metode pembebanan bunga yang dipilih juga akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan bunga.

Untuk itu perlu membandingkan metode-metode penetapan bunga yang akan dipilih. Menurut Yunus, Hadori dan Harnanto (2013:131) ada beberapa dasar perhitungan bunga pada penjualan angsuran yang pertama adalah bunga diperhitungkan dari sisa harga kontrak selama jangka waktu

angsuran. Cara semacam ini sering disebut sebagai *long end interest*, cara kedua bunga diperhitungkan dari setiap angsuran yang harus dibayar, yang dihitung sejak tanggal perjanjian ditanda tagani sampai tanggal jatuh tempo setiap angsuran yang bersangkutan, cara semacam ini sering disebut sebagai *short end interest*. Ketiga pembayaran angsuran periodik dilakukan dalam jumlah yang sama, dimana didalamnya termasuk angsuran pokok dan bunga yang diperhitungkan dari saldo harga kontrak selama jangka waktu perjanjian. Cara semacam ini lebih dikenal dengan "Metode annuitas".

Keempat bunga secara periodik diperhitungkan berdasar dari sisa harga kontrak awal. Karena penjualan angsuran terjadi dalam waktu yang relatif lama, maka penetapan pembebanan bunga kepada konsumen harus benar-benar diperhatikan, supaya menghasilkan laba bersih yang sesuai dengan harapan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode perhitungan bunga penjualan angsuran yang dapat memberikan laba yang maksimal bagi dealer Rizki Jaya Motor .

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:61) variabel bebas adalah "Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat". Variabel bebas yang dimakhsud dalam penelitian ini adalah metode penjualan angsuran.

Menurut Sugiyono (2012:61) "Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba bersih.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Suharsimi, Arikunto (2010:12) penelitian kuantitatif adalah "Pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya". Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

Menurut pendapat Sugiyono (2012:7), metode *ex post facto* adalah "Suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa

yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex post facto.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dealer Rizki Jaya Motor yang beralamat di Jalan Raya Biro. Desa. Wonorejo Kec. Puncu. Kab Kediri. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada bulan Februari – Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2012:297), populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data penjualan tahun 2000-2015.

Menurut pendapat Sugiyono (2012:297) sampel adalah "Sebagian dari populasi itu". Dalam penelitian ini mengambil sampel penjualan angsuran yang terjadi pada tahun 2013 - 2015.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan memilih obyek yang ada berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti, dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang terbaru.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:102) berpendapat bahwa pengertian instrumen penelitian adalah "Suatu alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diamati".Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan : Wawancara dan Dokumentasi.

Menurut Agung (2010:25) :

Metode wawancara adalah suatu metode dengan cara tanya jawab dan bertatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai (responden) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, baik secara langsung maupun tidak langsung (personal face to face interview). Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan cara bertanya jawab dan bertatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk

mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara langsung. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pemilik usaha dealer Rizki Jaya Motor.

Dokumentasi Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:201) "Metode pengumpulan data atau informasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya". Dalam penelitian ini dokumentasi atau arsip yang dimiliki oleh pemilik usaha adalah buku data penjualan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data metode penjualan angsuran dalam pembebanan bunga kepada konsumen untuk mengetahui laba bersih menggunakan rumus :

Perhitungan Angsuran :

Harga Jual Rp. xxx
Uang muka Rp. xxx _
Sisa harga kontrak : Rp. xxx
Banyaknya angsuran _____ :
Besarnya pembayaran angsuran
Rp. xxx

Perhitungan bunga :

1. Metode bunga jangka panjang (*long end interest*).
   Rumus :
   i x a/n x sisa harga kontrak sebelumnya.
2. Metode bunga jangka pendek (*short end interest*).
   Rumus :
   i x a/n x angsuran pokok yang jumlahnya tetap pada setiap periodenya
3. Metode sisa harga kontrak.
   Rumus :
   i x a/n x sisa harga kontrak awal.
   Keterangan :
   i = Tingkat bunga
   a = Periode pembayaran
   n = Jangka waktu pembayaran

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Tabel 4.1

Jumlah pendapatan bunga

Tahun	*Long End Interest* (Rp)	*Short End Interest* (Rp)	Sisa Harga Kontrak (Rp)
2013	450.000	450.000	800.000
2014	1.200.000	1.200.000	2.250.000
2015	975.000	975.000	1.800.000

Tabel 4.2
Jumlah laba bersih

Tahun	Laba Bersih		
	Long End Interest (Rp)	*Short End Interest* (Rp)	Sisa Harga Kontrak (Rp)
2013	1.400.000	1.400.000	1.750.000
2014	2.000.000	2.000.000	3.050.000
2015	2.275.000	2.275.000	3.100.000

Dari hasil analisa data di atas dapat diketahui jumlah pendapatan bunga dengan menggunakan metode *Long End Interest* dan *Short End Interest* jumlah pendapatan bunga memperoleh hasil yang sama. Adapun menggunakan metode Sisa Harga Kontrak menghasilkan jumlah pendapatan bunga paling tinggi selama 3 tahun berturut-turut. Pada tahun 2013 pendapatan bunga menggunakan metode *Long End Interest* adalah sebesar Rp.450.000 jumlah ini sama dengan menggunakan metode *Short End Interest* dan menghasilkan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.400.000. Metode Sisa Harga Kontrak diperoleh pendapatan bunga sebesar 800.000 dan laba bersihnya adalah 1.750.000. Pada tahun 2014 pendapatan bunga menggunakan metode *Long End Interest* adalah sebesar Rp1.200.000 jumlah ini sama dengan menggunakan metode *Short End Interest* dan menghasilkan jumlah laba bersih sebesar Rp. 2.000.000, sedangkan Metode Sisa Harga Kontrak diperoleh pendapatan bunga sebesar Rp. 2.250.000 dan laba bersihnya adalah Rp. 3.050.000. Pada tahun 2015 pendapatan bunga menggunakan metode *Long End Interest* adalah sebesar Rp 975.000 jumlah ini sama dengan menggunakan metode *Short End Interest* dan menghasilkan jumlah laba bersih sebesar Rp. 2.275.000. Adapun Metode Sisa Harga Kontrak diperoleh pendapatan bunga sebesar Rp. 1.800.000 dan laba bersihnya adalah Rp. 3.100.000.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode Sisa Harga kontrak dapat memberikan laba bersih yang paling tinggi bagi dealer Rizki Jaya Motor. Perhitungan beban bunga yang dilakukan oleh dealer Rizki Jaya Motor menggunakan metode Sisa Harga Kontrak sudah cukup baik, karena mampu mendapatkan jumlah pendapatan bunga yang cukup tinggi dibandingkan dengan metode *long end interest* dan *short end interest* sehingga laba bersih yang diperoleh sudah maksimal, hal ini dapat

ditunjukkan dari hasil perhitungan-perhitungan metode pembebanan bunga antara metode *Long End Interest*, metode *Short End Interest*, dan metode Sisa Harga Kontrak, selama tiga tahun. Pada tahun 2013 laba bersih yang diperoleh Rizki Jaya Motor dengan menggunakan metode Sisa Harga Kontrak adalah sebesar Rp. 1.750.000. Pada tahun 2014 laba bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp. 3.050.000. Adapun pada tahun 2015 laba bersih yang diperoleh dealer Rizki Jaya Motor adalah sebesar Rp. 3.100.000. Hal ini menunjukkan bahwa metode Sisa Harga Kontrak mampu mendapatkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan dengan metode-metode yang lain.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 untuk Mengolah Data Kuantitatif.* Yogyakarta: Garailmu.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi XIV*. Jakarta: Rineka Cipta.

Horngren, Charles T. Harrison Jr, Walter T. Bamber, Linda, Smith. 2006. *Akuntansi*. Jakarta: Indeks.

Ismaya, Sujana. 2006. *Kamus Akuntansi*. Bandung: CV Pustaka Grafika.

Jati, A Waluyo. 2006. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi Revisi. Cetakan kedua. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Kusumaningtyas, Maria Fransiska. 2005. *Pencatatan dan Perhitungan Penjualan Angsuran Pada Giri Kencana Motor.* (Online) Tugas Akhir. Tidak dipublikasikan. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta. tersedia https://www.google.com , diunduh 8 Februari 2016.

Luayyi, Sri. 2013. *Analisis Perbandingan Perhitungan Beban Bunga Pada Penjualan Angsuran*. Jurnal Cendekia Akuntansi. Vol 1, No 3. (Online) http://publikasi.uniskakediri.ac.id, diunduh 8 Februari 2016.

Manullang, M. 2008. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soemarso, SR. 2002. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Rineka Citra.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Cetakan ke 15 . Bandung: Alfabeta.

Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya. Yogyakarta:* BPFE.

Valensia, Rintan Febrianti. 2013. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Uang Muka Penjualan Terhadap Penjualan Cicilan Motor Suzuki Di Pt. Bintan Sentosa Indah Tanjungpinang. (*Online) Skripsi. Tidak dipublikasikan. Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji. tersedia https://www.google.com , diunduh 15 Januari 2016.

Wardani, Atik Sri. 2006. *Evaluasi pengakuan pendapatan atas penjualan angsuran tahun 2004 dan 2005 pada UD. Citra Jaya Motor* . Surakarta tersedia di https://eprints.uns.ac.id, diunduh 12 Januari 2016.

Yunus, Hadori dan Harnanto. 2013. *Akuntansi Keuangan Lanjutan.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.